

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BUDIDAYA ANGGUR DI KELURAHAN KROBOKAN KOTA SEMARANG

Dwi Prastiyo Hadi¹, Mahmud Yunus², Mochamad Fadjar Darmaputra³ dan Rumiyaatun Istiyaningsih⁴

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Semarang

^{3,4} Manajemen, Universitas PGRI Semarang
mahmud_yunus@upgris.ac.id

ABSTRACT

The problems faced by the community partners of Krobokan Village, Semarang City that have not appeared to be resolved immediately are their maximum skills in grape cultivation, not sufficient grape seeds and not optimal management of grape cultivation. The solutions offered to solve partner problems are training and mentoring in grape cultivation to 50 representatives of community partners, Providing 100 ready-to-plant grape seeds along with planting media and polybags and mentoring grape cultivation business management, starting from selling seeds, selling shoots, harvesting fruit and techniques. the marketing. The result of this activity is to present 100 grape seeds by providing training and assistance in grape cultivation to 50 community partners in Krobokan Village, Semarang City. PKM activities, training and mentoring for grape cultivation have been carried out well. Includes training and training on grape cultivation, presenting 100 ready-to-plant grape seeds to 50 training participants and 50 grape seeds planted in the forest of Krobokan Urban Village and management activities for grape seedling business. Participants participated in a series of activities with enthusiasm and immediately practiced grape cultivation in their respective homes.

Keywords: Wine Cultivation; business management; grapes in polybags; grape village

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang belum yang menonjol untuk segera diselesaikan yaitu maksimalnya keterampilan dalam budidaya anggur, belum tercukupinya bibit anggur dan belum maksimalnya manajemen usaha budidaya anggur. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu dengan pelatihan dan pendampingan budidaya anggur kepada 100 perwakilan mitra masyarakat, Pemberian 100 bibit anggur siap tanam beserta dengan media tanamnya dan polybag dan pelatihan dan pendampingan manajemen usaha budidaya anggur, mulai dari menjual bibit, menjual entres, panen buah dan teknik pemasarannya. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah pemberian 100 bibit anggur dengan memberikan pelatihan dan pendampingan budidaya anggur kepada 100 mitra masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang

Keywords: Budidaya Anggur; manajemen usaha; anggur dalam polybag; kampung anggur

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kelurahan Krobokan merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah [1]. Kelurahan Krobokan memiliki visi mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Krobokan yang dilandasi Iman dan Taqwa. Salah satu upaya dalam mewujudkan visi Kelurahan Krobokan yaitu dengan mewujudkan kemandirian masyarakat, pengentasan kemiskinan dan pengangguran, peningkatan partisipasi masyarakat dan pengembangan usaha ekonomi kerakyatan. Kelurahan Krobokan memiliki penduduk sejumlah 13.781 orang, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.789 orang, jumlah penduduk perempuan 6.992 orang. kepadatan penduduk sebesar 16.405 penduduk per km². Kelurahan Krobokan terdiri dari 91 RT dan 13 RW. Batas wilayah dari Kelurahan Krobokan sebelah timur berbatasan dengan Sungai Banjir Kanal Barat, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Karangayu, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tawang Mas dan sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Jenderal Sudirman.

Kelurahan Krobokan merupakan daerah yang berada di wilayah Semarang Barat, yang memiliki kelebihan kondisi lingkungan yang hijau penuh dengan tanaman yang terlihat asri, masyarakat dapat dikatakan memiliki kesadaran pada lingkungan [2]. Masyarakat Kelurahan Krobokan memiliki ketertarikan untuk menanam disekitar rumah, namun tanaman yang ditanam warga mayoritas Terdapat Pasar Rebonang yang kegiatannya dibuka setiap hari Rabu malam di sepanjang Jalan Ariloka Kelurahan Krobokan. Pedagang Pasar Rebonang berasal dari pelaku UMKM dari masyarakat Kelurahan Krobokan. Pembeli pada Pasar Rebonang yaitu masyarakat sekitar Kelurahan Krobokan Kota Semarang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan beberapa masyarakat dan ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kota (LPMK) Kelurahan

Krobokan, diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Krobokan memiliki permasalahan yaitu membutuhkan bibit anggur sebagai salah satu upaya untuk menganggurkan Kelurahan Krobokan, selain itu masyarakat Kelurahan Krobokan juga membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam membudidayakan tanaman anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang.



Gambar. 1 Observasi dan Wawancara Tim Pengabdi dengan Mitra

Sumber : Dokumen Tim Pengabdi

Berdasarkan diskusi antara Tim Pengabdi dengan Ketua LPMK dan perwakilan masyarakat Kelurahan Krobokan, diperlukan upaya untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu dengan memberikan bibit anggur, pelatihan dan pendampingan budidaya anggur secara berkelanjutan sehingga nantinya akan menjadikan Kelurahan Krobokan sebagai kelurahan tematik anggur di Kota Semarang.

Hasil riset tim pengusul dan peneliti lain yang berkaitan dengan tema PKM Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang, yaitu : Dwi Prastiyo Hadi, dkk (2022) telah melakukan riset dengan judul Edupreneurship Berwawasan Industri dan Pariwisata dalam Mendukung Tata Sosial Masyarakat Marjinal, hasil riset menunjukkan bahwa Potensi ekonomi yang dapat dikembangkan adalah terbentuknya UMKM dengan jenis makanan olahan dan jenis warung, jenis jasa, jenis perdagangan online, jenis perdagangan online, UMKM Pariwisata, salon kecantikan dan rias pengantin dan pasar umum [3]. Riset ini relevan untuk dijadikan dasar dalam melakukan PKM pelatihan dan pendampingan budidaya anggur di Kelurahan

Krobokan Kota Semarang terutama pengembangan budidaya anggur yang dimanajemen usaha menjadi industri dan pariwisata.

Mahmud Yunus, dkk (2020) telah melakukan riset dengan judul Implementasi Sistem Administrasi pada Usaha Mikro Industri Konveksi [4]. Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi sistem administrasi usaha mikro industri konveksi di Desa Somosari sudah terealisasi dan berjalan sistematis, tetapi masih ada juga yang belum sistematis karena pencatatnya hanya diketahui oleh pemiliknya saja [4]. Riset ini relevan untuk dijadikan dasar dalam melakukan PKM pelatihan dan pendampingan budidaya anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang pada imlementasi administrasi pada budidaya anggur dan manajemen usahanya.

Mochamad Fadjar Darmaputra, dkk (2022), telah melakukan riset dengan judul Pengaruh Periklanan, Publisitas Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Konsumen UMKM Ikan Asap Demak), Hasil penelitian menunjukkan bahwa periklanan, publisitas, dan promosi penjualan berpengaruh terhadap keputusan pembelian [5]. Riset ini relevan untuk dijadikan dasar dalam melakukan PKM pelatihan dan pendampingan budidaya anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang, terutama pada Periklanan, Publisitas Dan Promosi Penjualan hasil budidaya anggur.

Rumiyatun Istiyarningsih, dkk (2018), telah melakukan riset dengan judul Dissemination Technology Making Machinery Pematang Fields (Cultivator) for The Farmers Ngrapah Village, dengan hasil penelitian, Mayoritas desa Ngrapah adalah petani dan sawahnya belum dimanfaatkan secara optimal karena banyak yang terkena dampak luapan sungai. Dalam mengolah sawah dan perkebunan di desa Ngrapah masih menggunakan alat konvensional seperti cangkul, belum menggunakan alat atau mesin untuk membuat sawah sehingga hasilnya belum maksimal, sehingga perlu diperkenalkan cara pembuatan dan penggunaan mesin sawah [6]. penelitian ini relevan untuk dijadikan dasar dalam melakukan PKM pelatihan dan pendampingan budidaya anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang, terutama penggunaan alat dan mesin budidaya anggur.

Hasil riset peneliti lain yang berkaitan dengan tema kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, seperti penelitian yang telah dilakukan Munawaroh, S., & Hendrastomo, G. (2021), dengan judul penelitian Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Kampung Anggur Plumbungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dorongan masyarakat untuk berpartisipasi yaitu karena Kebutuhan ekonomi, adanya rasa ingin tahu, adanya harapan untuk menjadikan kampungnya lebih baik dan maju [7]. Penelitian yang dilakukan oleh Valentine, dkk (2021). Dengan judul penelitian Pelatihan Budidaya Anggur Laut (*Caulerpa Sp.*) bagi Masyarakat Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat NTT, hasil penelitian menyatakan bahwa masyarakat mulai menyadari akan manfaat anggur laut, dan dapat ditumbuhkan pada kontainer box yang diletakkan di pekarangan rumah sehingga dapat menjadi alternatif kegiatan budidaya oleh masyarakat [8].

Penelitian yang dilakukan oleh Rukmini, dkk (2021). Dengan judul penelitian Pembinaan Kemandirian Dan Pengembangan Usaha Terhadap Desa Anggur Desa Ngroto Kismantoro Wonogiri, menyatakan bahwa Salah satu usaha yang sedang dirintis di Desa Ngroto yaitu budidaya anggur dengan memanfaatkan lahan kosong di rumah masing masing warga dan produk olahan makanan kecil [9].

Pentingnya pelatihan dan pendampingan masyarakat untuk mendapingi keterampilan usaha dapat meningkatkan nilai ekonomi keluarga [10]; [11]. Budidaya anggur merupakan salah satu usaha yang memiliki potensi ekonomi cukup tinggi [12]; [13]; [14]. Budidaya anggur dapat dilakukan oleh masyarakat dengan memanfaatkan lahan sekitar rumah, dengan menggunakan tanah langsung atau menggunakan polybag [15]; [16]. Selain sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat, pelatihan dan pendampingan budidaya anggur dapat dijadikan sebagai upaya menjadikan kampung tematik anggur [17]; [18].

Kegiatan PKM pelatihan dan pendampingan budidaya anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang selaras dengan kriteria atau Indikator Utama IKU perguruan tinggi, yaitu pada IKU mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus dan

menerapkan hasil penelitiannya pada masyarakat dengan fokus pengabdian pada bidang pelatihan dan pendampingan budidaya anggur serta pemberian bibit anggur sejumlah 100 bibit yang diberikan kepada masyarakat disekitar Hutan Kota Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Kegiatan PKM pelatihan dan pendampingan budidaya anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang mendukung program MBKM, karena kegiatan PKM ini melibatkan 3 (tiga) mahasiswa disetiap tahapan-tahapan kegiatan pengabdian.

2. Permasalahan Prioritas

Berdasarkan hasil wawancara antara Tim Pengabdi dengan LPMK dan Masyarakat Kelurahan Kkrobokan Kota Semarang, berikut ini merupakan prioritas masalah yang perlu ditindaklanjuti :

Tabel. 2 Permasalahan Mitra

NO	PERMASALAHAN	KONDISI MITRA
1.	Keterampilan Budidaya Anggur	Rendahnya keterampilan mitra dalam budidaya anggur
2.	Ketersediaan bibit anggur	Kurangnya ketersediaan bibit anggur
3.	Manajemen Usaha Budidaya Anggur	Rendahnya manajemen usaha yang berhubungan dengan budidaya anggur

Setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan mitra, maka persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM adalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya keterampilan dalam budidaya anggur pada mitra masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang
- b. Masih kurangnya ketersediaan bibit anggur untuk masyarakat dalam upaya menjadikan Kelurahan Krobokan Krobokan sebagai Kampung Tematik Anggur.

c. Masih rendahnya manajemen usaha yang berhubungan dengan budidaya anggur pada mitra masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang

3. Solusi Permasalahan

a. Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian kepada mitra LPMK dan Masyarakat Kelurahan Kerobokan Kota Semarang, untuk menyelesaikan permasalahan mitra dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2. Solusi yang Ditawarkan

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI YANG DITAWARKAN
1.	Rendahnya keterampilan mitra dalam budidaya anggur	Pelatihan dan pendampingan budidaya anggur kepada 100 perwakilan mitra masyarakat.
2.	Kurangnya ketersediaan bibit anggur	Pemberian 100 bibit anggur siap tanam beserta dengan media tanamnya dan polybag.
3.	Rendahnya manajemen usaha yang berhubungan dengan budidaya anggur	Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha budidaya anggur, mulai dari menjual bibit, menjual entres, panen buah dan teknik pemasarannya.

b. Solusi Yang Dibuat Selama Kegiatan

Solusi yang dibuat oleh Tim Pengabdian selama kegiatan PKM pelatihan dan pendampingan budidaya anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang, berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan indikator capaian solusi sebagai berikut :

Tabel 3. Solusi yang dibuat Selama Kegiatan

NO	SOLUSI	INDIKATOR CAPAIAN
1.	Pelatihan dan pendampingan budidaya anggur kepada 100 perwakilan mitra masyarakat.	Indikator capaian, mitra dapat memiliki keterampilan sebesar 90% dalam budidaya anggur secara efektif dan efisien.
2.	Pemberian 100 bibit anggur siap tanam beserta dengan media tanam dan polybag.	Indikator capaian, mitra mendapatkan 100 bibit anggur siap tanam beserta dengan media tanam dan polybag.

3.	Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha budidaya anggur, mulai dari menjual bibit, menjual entres, panen buah dan teknik pemasarannya.	Indikator capaian, mitra meningkat keterampilan usaha budidaya anggur, mulai dari menjual bibit, menjual entres, panen buah dan teknik pemasarannya, dengan keterampilan sebesar lebih dari 80%.
----	---	--

c. Target Luaran

Kegiatan PKM Pelatihan dan pendampingan budidaya anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang, diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut :

Tabel 4. Target Luaran

NO	JENIS LUARAN	INDIKATOR CAPAIAN
Luaran Wajib		
1.	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional ber ISSN	Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional di
2.	Satu publikasi di media elektronik	Kegiatan PKM Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Anggur, akan di tayangkan di Inews TV
3.	Vidio Kegiatan Pengabdian	Vidio kegiatan pengabdian akan ditayangkan di channel <i>youtube</i> Yunus Indonesia yang telah memiliki 720 <i>subscriber</i>

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program PKM Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang, dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan pendampingan budidaya anggur

Target pelatihan dan pendampingan budidaya anggur sejumlah 100 peserta perwakilan mitra masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Peserta akan diberikan pelatihan memuat media tanam, memilih batang bawah anggur, teknik grafting, pembuatan pupuk alami dan perawatan rutin.

2. Pemberian bibit anggur siap tanam

Target peserta sejumlah 100 peserta perwakilan mitra masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Tim Pengabdi memberikan 100 bibit anggur siap tanam beserta dengan media tanam dan polybag.

3. Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha budidaya anggur

Target pelatihan dan pendampingan budidaya anggur sejumlah 100 peserta perwakilan mitra masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang, kegiatan Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha budidaya anggur mulai dari menjual bibit, menjual entres, panen buah dan teknik pemasarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Ketua LPMK dan masyarakat, memiliki permasalahan yaitu membutuhkan bibit anggur sebagai salah satu upaya untuk menganggurkan Kelurahan Krobokan, selain itu masyarakat Kelurahan Krobokan juga membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam membudidayakan tanaman anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Hasil diskusi yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dengan Ketua LPMK dan perwakilan masyarakat Kelurahan Krobokan, diperlukan upaya untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu dengan memberikan bibit anggur, pelatihan dan pendampingan budidaya anggur secara berkelanjutan sehingga nantinya akan menjadikan Kelurahan Krobokan sebagai kelurahan tematik anggur di Kota Semarang. dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya anggur dapat dilihat pada foto berikut :



Dokumentasi Tim Pengabdian

Tim pengabdian bersama dengan mahasiswa menyusun perencanaan kegiatan dengan baik. Program kemitraan masyarakat pelatihan dan pendampingan budidaya anggur telah dilaksanakan dengan baik, meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya anggur yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2022 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00, diikuti oleh 100 peserta perwakilan mitra masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Peserta telah diberikan pelatihan memuat media tanam, memilih batang bawah anggur, teknik grafting, pembuatan pupuk alami dan perawatan rutin. Pelatihan ini dipandu oleh narasumber profesional Mbah Soka salah satu anggota Komunitas Pencinta Anggur Kota Semarang dan dibantu oleh Tim Pengabdian Dosen dan Mahasiswa. Peserta mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya anggur dengan sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan peserta melakukan tanya jawab dan praktek langsung pemotongan dan sambung pucuk dari bibit anggur lokal ke bibit anggur import.

Kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu pemberian 100 bibit anggur siap tanam kepada 50 peserta pelatihan dan 50 bibit anggur yang ditanam di hutan Kota Kelurahan Krobokan yang diserahkan pada tanggal 16 Oktober 2022 setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya anggur. Peserta sangat bergembira dengan pemberian bibit anggur gratis yang ditanam

oleh masyarakat di depan rumah masing-masing dan sisanya ditanam di hutan kota Kelurahan Krobokan Kota Semarang, agar nantinya Kelurahan Krobokan bisa menjadi Kelurahan Tematik Anggur. Peserta langsung memperatekan budidaya anggur dari hasil pelatihan yang didapatkan.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen usaha budidaya anggur disampaikan oleh tim pengabdian, dengan 50 peserta perwakilan dari masyarakat. Materi yang disampaikan mulai dari manajemen usaha menjual bibit, menjual entres, panen buah dan teknik pemasarannya. Peserta kegiatan sangat antusias dibuktikan dengan adanya diskusi dan tanya jawab antara masyarakat dan tim pengabdian. Peserta yang didominasi ibu PKK sampai langsung membuat media sosial *instagram bisnis* untuk memposting beberapa bibit anggur yang diperolehnya. Peserta juga melakukan praktek langsung berdasarkan materi dari pelatihan manajemen usaha budidaya anggur.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat pelatihan dan pendampingan budidaya anggur, dipublikasikan oleh media televisi MNC TV yang tayang pada hari Kamis, tanggal 20 Oktober 2022, dengan judul berita budidaya anggur. Kegiatan PKM ini disambut baik oleh pihak Kelurahan Krobokan, LPMK dan masyarakat Kelurahan Krobokan Kota Semarang yang memberikan apresiasi yang baik kepada Tim Pengabdian Universitas PGRI Semarang.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan PKM pelatihan dan pendampingan budidaya anggur telah dilaksanakan dengan baik. Meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya anggur, pemberian 100 bibit anggur siap tanam kepada 50 peserta pelatihan dan 50 bibit anggur yang ditanam di hutan Kota Kelurahan Krobokan dan Kegiatan pelatihan manajemen usaha bibit anggur. Peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan semangat antusias dan langsung mempraktekan budidaya anggur di rumah masing-masing.

Saran

Saran agar mitra PKM pelatihan dan pendampingan budidaya anggur di Kelurahan Krobokan Kota Semarang dapat menerapkan pelatihan dengan mampu membudidayakan anggur dengan baik dan mampu melakukan manajemen usaha budidaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan dukungan dan pendanaan sehingga Program Kemitraan Masyarakat di Kelurahan Krobokan dapat berjalan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M., & Pigawati, B. (2015). Kajian Kerentanan Di Kawasan Permukiman Rawan Bencana Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(2), 332-344.
- Sulistyoningsih, M., Rakhmawati, R., Hadi, D. P., & Muflihati, I. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Rt 05 Rw IX Kelurahan Krobokan Kecamatan Semarang Barat melalui Pengolahan Bahan Pangan Lokal dan Pemasarannya. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 14-22.
- Purnamasari, I., Widodo, S., Handayani, P. M., & Hadi, D. P. (2022). Edupreneurship Berwawasan Industri Dan Pariwisata Dalam Mendukung Tata Sosial Masyarakat Marjinal. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 249-262
- Fauzia, A. R., Wuryandini, E., & Yunus, M. (2020). Implementasi Sistem Administrasi pada Usaha Mikro Industri Konveksi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 285-291.
- Akbar, S. S., & Darmaputra, M. F. (2022). Pengaruh Periklanan, Publisitas Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Konsumen UMKM Ikan Asap Demak). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1), 177-184.
- Rahmawati, N. D., Setyoadi, Y., & Istiyaningsih, R. (2018, November). Dissemination Technology Making Machinery Pematang Fields (Cultivator) for The Farmers Ngrapah Village. In *International Conference on Community Service Programme 2018 (ICCSP)*.
- Munawaroh, S., & Hendrastomo, G. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Kampung Anggur Plumbungan. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(2), 118-128.

- Valentine, R. Y., Tangguda, S., Hariyadi, D. R., & Sudiarsa, I. N. (2021). Pelatihan Budidaya Anggur Laut (*Caulerpa Sp.*) bagi Masyarakat Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, NTT. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 1(2), 103-111.
- Rukmini, R., Suprihati, S., Ningsih, S., Kristiyanti, L. M. S., Pardanawati, S. L., & Samanto, H. (2021). Pembinaan Kemandirian Dan Pengembangan Usaha Terhadap Desa Anggur Desa Ngroto Kismantoro Wonogiri. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1).
- Yunus, M. (2022). Peningkatan Produksi Ikan Lele Desa Gedong Kecamatan Banyubiru. *Journal of Dedicators Community*, 6(1).
- Muhdi, M., Baedowi, S., Buchori, A., & Yunus, M. (2021). Santripreneur Penghasil Kerajinan dari Limbah Plastik di Kawasan Pondok Pesantren KH. Murodi Mranggen Demak. *Journal of Dedicators Community*, 5(2), 118-126.
- Herlambang, S., Yudhiantoro, D., & Wibowo, A. W. A. (2021). Pemanfaatan Pekarangan Untuk Budidaya Anggur Dengan Media Campuran Biochar. *Dharma LPPM*, 2(2).
- Prakasa, F. B. P. (2022). Desa Sumbermulyo dengan Potensi Pengembangan Anggur. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(4), 449-454.
- Arsal, T., Yunus, M., Handoyo, E., & Ahmad, S. (2020). Survival Strategy of Rice Farmers in Planting Paddy in Dry Season. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 12(2), 163-170.
- Chairinisa, K., Perkasa, I., Rahmawati, S., & Kurniasari, A. C. S. (2022). Penerapan Urban Farming sebagai Alternatif Pemanfaatan Lahan Rumah Tangga di Kelurahan Gerem, Kota Cilegon. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 4(1), 19-40.
- Lumendek, D. A., Kudubun, E. E., & Susanti, A. (2022). PERAN HABITUS PEREMPUAN (Studi Sosiologis Pemberdayaan Perempuan Lewat Program Kampung Kb “Melati” Bonorejo Kelurahan Blotongan, Kota Salatiga, Jawa Tengah). *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 4(1), 59-76.
- Day, C., Purnomo, D., Andriani, D., Ramada, U. N., Turangan, F. D., & Widyastuti, N. (2022). Fasilitasi Pengembangan “Kampung Peng-Angguran” Kampung KB Melati Kelurahan Blotongan. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 61-69.
- Wulandari, V., Yunus, M., Nugraha, A. E. P., & Adhi, A. H. P. (2021). The Role of Capital Structure, Human Resources, and Technology in Increasing Salt Farmers’ Income. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 147-155.